

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penelitian ini mengangkat isu bahwa pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan berpengaruh terhadap kinerja harga saham dengan pertumbuhan biaya CSR sebagai variabel pemoderasi. Salah satu informasi yang sering diminta untuk diungkapkan perusahaan saat ini adalah informasi tentang CSR perusahaan. Laporan CSR perusahaan itu sendiri dapat digambarkan sebagai ketersediaan informasi keuangan dan non-keuangan berkaitan dengan interaksi organisasi dengan lingkungan fisik dan lingkungan sosialnya yang dapat dibuat dalam laporan tahunan atau laporan sosial terpisah (Sembiring, 2005).

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi keuangan suatu perusahaan mengenai posisi keuangan apakah keuangan perusahaan dalam keadaan baik atau sebaliknya. Informasi dalam laporan keuangan ini dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan.

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Suatu perusahaan dikatakan mempunyai harga saham yang baik jika kinerja perusahaan juga baik. Semakin baik kinerjanya, maka semakin tinggi harga sahamnya. Investor juga cenderung lebih tertarik menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki kinerja baik dalam meningkatkan nilai perusahaan dan harga sahamnya.

Penilaian suatu perusahaan di dapat dari informasi yang tersedia di pasar modal sehingga masyarakat dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang penilaian suatu perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai oleh masyarakat dalam investasi adalah kinerja keuangan perusahaan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan selalu mempublikasikan laporan keuangannya agar para calon investor dapat mengetahui bagaimana kinerja perusahaan, dan prospek perusahaan tersebut ke depan. Pembelian saham di pasar modal perlu meninjau harga saham yang ditawarkan oleh perusahaan. Investor dapat menilai tingkat kesesuaian harga saham yang ditawarkan dengan kinerja perusahaan tersebut (Rizkia, 2012).

Pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan dapat dilihat dari adanya peningkatan atau selisih elemen laporan keuangan sebuah perusahaan dibandingkan dengan periode sebelumnya. Elemen-elemen laporan keuangan ini terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, beban, pendapatan dan laba.

Menurut Lako (2011) *corporate social responsibility* merupakan suatu konsep terintegrasi yang menggabungkan aspek bisnis dan sosial dengan selaras agar perusahaan dapat membantu tercapainya kesejahteraan *stakeholders*, serta dapat mencapai profit maksimum sehingga dapat meningkatkan harga saham. Konsep biaya *corporate social responsibility* menurut Lako (2019) yaitu perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomi memaksimalkan laba (*profits*) untuk meningkatkan nilai kekayaan pemegang saham. Tapi, juga memiliki tanggung jawab moral dan etis untuk meningkatkan nilai, kapasitas dan kualitas masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*) yang turut menanggung *externalities* dari aktivitas ekonomi perusahaan (Lako,

2019). Karena memiliki tiga dimensi tujuan yang terintegrasi maka akuntansi CSR disebut juga *triple-bottom line accounting* (Lako, 2019).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham adalah pertumbuhan elemen laporan keuangan karena dengan semakin tinggi pertumbuhan elemen laporan keuangan mengindikasikan semakin baik kinerja perusahaan dan ini menjadi *good news* bagi investor sehingga akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Terlebih lagi dengan CSR sebagai variabel pemoderasi maka akan semakin meningkatkan dan memperkuat pengaruh pertumbuhan elemen laporan keuangan terhadap kinerja harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Handyansyah dan Lestari (2016) menyatakan bahwa aset berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham. Variabel aset dengan variabel harga saham mempunyai tingkat keeratan korelasi yang sedang dan bernilai positif, yang menunjukkan bahwa aset memiliki korelasi positif terhadap harga saham. Dimana jika aset mengalami kenaikan maka harga saham akan mengalami kenaikan, begitu pun sebaliknya apabila aset mengalami penurunan maka harga saham akan mengalami penurunan. Aset yang baik mencerminkan penggunaan dan pengelolaan aset perusahaan yang optimal sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Utomo (2019) menyatakan bahwa ekuitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan atas modal sendiri yang dimiliki maka perusahaan dapat secara maksimal memberikan jaminan atas investasi yang telah dilakukan. Hal ini disebabkan semakin tinggi nilai buku

ekuitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan meningkatkan kinerja harga saham

Penelitian yang dilakukan oleh Adipalguna dan Suarjaya (2016) menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. Semakin besar penggunaan liabilitas dibandingkan dengan modal sendiri mengakibatkan penurunan nilai perusahaan. Investor cenderung akan menghindari berinvestasi pada perusahaan dengan liabilitas yang tinggi karena semakin tinggi penggunaan liabilitas maka investor menjadi tidak tertarik untuk berinvestasi pada saham tersebut, sehingga permintaan saham akan menurun dan harga saham akan menurun.

Penelitian Pujiarti, dkk (2017) menyatakan bahwa laba berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan nilai buku ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham. CSR juga dapat menjadi moderasi dalam memperlemah pengaruh akuntansi laba terhadap harga saham, sedangkan pengungkapan CSR dapat menjadi moderasi yang memperkuat efek nilai buku ekuitas terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ball, dkk (1990) menyatakan bahwa beban berpengaruh negatif terhadap harga dan return saham perusahaan. Artinya semakin tinggi beban yang dikeluarkan sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa beban semakin tinggi sehingga dapat menurunkan kinerja perusahaan dan berdampak pada penurunan harga saham, dengan demikian dapat dikatakan adanya pengaruh negatif antara beban dengan kinerja harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Erviana dan Lako (2018) menguji tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham dengan CSR sebagai variabel

pemoderasi dan hasil penelitiannya menyatakan bahwa TATO dan ROA berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham, DAR dan QR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja harga saham, PBV tidak signifikan berpengaruh terhadap kinerja harga saham, CSR dapat menjadi variabel pemoderasi pengaruh TATO terhadap kinerja harga saham.

Perbedaan penelitian ini dengan riset-riset sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan pertumbuhan biaya CSR sebagai variabel pemoderasi untuk memberikan bukti empiris baru agar dapat mengetahui apakah pertumbuhan biaya CSR akan memperkuat pengaruh aset, liabilitas, ekuitas, beban, pendapatan, dan laba terhadap kinerja harga saham. Selain itu, penelitian ini juga akan menambahkan variabel independen yaitu pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan dari penelitian sebelumnya yang hanya fokus pada laba (Pujiarti, dkk, 2017), rasio keuangan (Erviana dan Lako, 2018), aset (Handyansyah dan Lestari, 2016), liabilitas (Adipalguna dan Suarjaya, 2016), ekuitas (Utomo, 2019), dan beban (Ball, dkk, 1990), serta adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu.

Menurut Lako (2007), terdapat tiga faktor utama yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap relevansi nilai ILK. Faktor-faktor tersebut adalah tingkat pertumbuhan angka-angka laporan keuangan (TPALK), kualitas informasi laporan keuangan (KILK) dan kualitas pengungkapan informasi laporan keuangan (KPILK). Tingkat pertumbuhan angka-angka laporan keuangan (TPALK) memiliki pengaruh yang kuat terhadap relevansi nilai ILK untuk pasar saham. TPALK positif (*good news*) diekspektasi dapat meningkatkan relevansi nilai ILK, sebaliknya TPALK negatif (*bad*

news) diduga berpengaruh negatif terhadap relevansi nilai ILK untuk pasar saham. Ada tiga argumentasi yang mendasari dibedakannya angka-angka laporan keuangan berdasarkan tingkat pertumbuhannya.

Dalam SFAC No. 2 (FASB 1980) dinyatakan bahwa informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang mampu membuat suatu perbedaan dalam suatu keputusan untuk membantu para pengguna membentuk prediksi tentang *outcomes* masa lalu, sekarang dan peristiwa-peristiwa masa datang atau untuk mengkonfirmasi (mengkoreksi) ekspektasi sebelumnya. Karena itu, dengan membedakan angka-angka laporan keuangan berdasarkan tingkat pertumbuhannya maka dapat diketahui apakah informasi akuntansi yang dilaporkan suatu perusahaan memiliki *feedback value* dan *predictive value*, atau keduanya sehingga membuat informasi tersebut relevan untuk pasar saham dalam pembuatan keputusan investasi. Menurut SFAC No. 2 (1980), *feedback value* adalah kualitas informasi yang memungkinkan pemakai mengkonfirmasi atau mengkoreksi ekspektasi mereka sebelumnya. Sementara *predictive value* adalah kualitas informasi yang membantu pemakai meningkatkan kemampuan meramalkan secara tepat terhadap *outcomes* dari peristiwa-peristiwa di masa lalu atau sekarang. Inilah yang menjadi alasan peneliti menggunakan proksi pertumbuhan pada penelitian ini.

Motivasi riset atau alasan digunakannya pertumbuhan biaya CSR sebagai variabel pemoderasi adalah hal yang penting karena semakin tinggi pertumbuhan biaya CSR sebuah perusahaan mengindikasikan perusahaan semakin peduli pada CSR, sehingga biaya yang dikeluarkan semakin tinggi untuk aksi dan tanggung jawab sosial

perusahaan, serta masyarakat menjadi percaya pada perusahaan dan akan meningkatkan kelangsungan hidup (*going concern*) perusahaan. Dengan adanya CSR diindikasikan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja bagus dan mampu menjaga kelangsungan hidupnya. Penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan yang tersedia biaya CSR tahun 2014-2018 dengan alasan update data.

Validitas eksternal (*external validity*) menunjukkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat digeneralisasikan ke semua objek, situasi, dan waktu yang berbeda. Validitas eksternal ini banyak berhubungan dengan pemilihan sampel. Sampel yang memenuhi validitas eksternal yang tinggi adalah sampel yang tidak bias, sehingga akan menghasilkan penelitian yang dapat digeneralisasikan hasilnya ke semua objek, situasi dan waktu yang berbeda (Hartono, 2013). Sehingga penelitian ini juga merupakan validitas eksternal (*external validity*) karena penelitian ini memperluas dan menggeneralisasikan sampel yang berbeda dari penelitian sebelumnya yaitu perusahaan yang memiliki biaya CSR.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan mencoba menguji apakah ada pengaruh terhadap kinerja harga saham yang kaitannya dengan aset, liabilitas, ekuitas, beban, pendapatan dan laba, serta biaya *corporate social responsibility* (CSR) sebagai variabel pemoderasi. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“PENGARUH PERTUMBUHAN ELEMEN-ELEMEN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP KINERJA HARGA SAHAM DENGAN PERTUMBUHAN BIAYA CSR SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang sesuai dengan fenomena tersebut yaitu:

1. Apakah pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham?
2. Apakah pertumbuhan liabilitas berpengaruh negatif terhadap kinerja harga saham?
3. Apakah pertumbuhan ekuitas berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham?
4. Apakah pertumbuhan beban berpengaruh negatif terhadap kinerja harga saham?
5. Apakah pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham?
6. Apakah pertumbuhan laba berpengaruh positif terhadap kinerja harga saham?
7. Apakah pertumbuhan biaya CSR memiliki efek pemoderasi dalam relasi pengaruh pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan terhadap kinerja harga saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini maka, tujuan dari penelitian ini adalah :

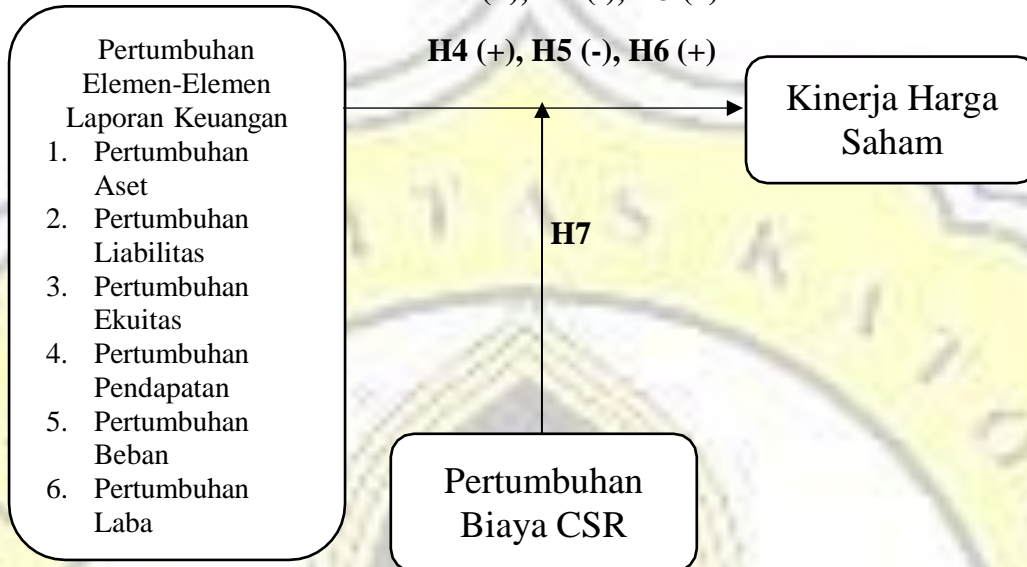
1. Untuk menganalisis pertumbuhan aset sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham.
2. Untuk menganalisis pertumbuhan liabilitas sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham.
3. Untuk menganalisis pertumbuhan ekuitas sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham.
4. Untuk menganalisis pertumbuhan beban sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham.
5. Untuk menganalisis pertumbuhan pendapatan sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham.
6. Untuk menganalisis pertumbuhan laba sebagai faktor yang mempengaruhi kinerja harga saham.
7. Untuk menganalisis pertumbuhan biaya CSR memiliki efek pemoderasi dalam relasi pengaruh pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan terhadap kinerja harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Berkaitan dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini maka, manfaat penelitian ini diharapkan berupa:

1. Manfaat teoritis, untuk pengembangan ilmu akuntansi sehingga dapat memberikan bukti empiris baru dan valid untuk mendukung teori pertumbuhan biaya CSR dan teori elemen-elemen laporan keuangan untuk kepentingan penelitian yang akan datang.
2. Manfaat praktis, kontribusi kebijakan dari penelitian ini adalah memberikan bukti empiris kepada pemerintah sehingga dapat mempertimbangan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pertumbuhan biaya CSR dan elemen-elemen laporan keuangan.

1.5. Kerangka Pikir



Gambar 1.5
Kerangka Pikir Penelitian

Berdasarkan gambar di atas diketahui bahwa pada penelitian ini akan menguji pengaruh pertumbuhan elemen-elemen laporan keuangan yang terdiri dari aset, liabilitas, ekuitas, beban, pendapatan dan laba terhadap kinerja harga saham dan dimoderasi oleh pertumbuhan biaya CSR.

1.6. Sistematika Penulisan

Bab I, merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pikir penelitian serta sistematika penulisan dalam penelitian.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis yang akan menjelaskan tentang teori, konsep dan penelitian sebelumnya yang relevan hingga hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Bab III, merupakan metode penelitian yang berisi dari sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum obyek penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang diperlukan dalam penelitian ini serta metode analisisnya.

Bab IV, pada bagian hasil dan analisis data menguraikan berbagai perhitungan yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab V, pada bagian terakhir berisi kesimpulan, keterbatasan, saran dan implikasi dari analisis yang telah dilakukan pada bagian sebelumnya.